ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen

Oleh:

ANGGA SATYA RISTYANTO

NPM. 13.1.02.02.0467

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo M.M**
2. **Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANGGA SATYA RISTYANTO
NPM	: 13.1.02.02.0467
Telepun/HP	: 085655715543
Alamat Surel (Email)	: satyaangga@ymail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - MANAJEMEN
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo M.M. NIDN. 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M NIDN. 0730127403	Angga Satya Ristyanto NPM. 13.1.02.02.0467

Angga Satya Ristyanto | 13.1.02.02.0467 simki.unpkediri.ac.id
Fak. Ekonomi - Manajemen || 1||

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2016

ANGGA SATYA RISTYANTO
NPM. 13.1.02.02.0467
Fak. Ekonomi - Manajemen
satyaangga@ymail.com
Dr. Subagyo, MM [1] dan Moch. Wahyu Widodo, SE.,MM [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perbankan nasional mengalami tekanan dari faktor pelemahan ekonomi global maupun domestik, seperti pertumbuhan ekonomi, harga komoditas anjlok, depresiasi kurs rupiah dan juga inflasi setiap tahun sehingga berdampak ke sektor keuangan. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang *dollar* Amerika Serikat yang masih terjadi belakangan ini sangat berpengaruh terhadap bisnis para pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016.

Penelitian ini meggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausalitas. Populasi penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (2) ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (3) CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan (4) DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (5) Secara simultan EPS, ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham

KATA KUNCI : *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio, Debt to equity Ratio,* harga saham.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri perbankan nasional saat ini tumbuh begitu pesat, hal ini tentu telah memicu persaingan bisnis perbankan di Indonesia untuk menghadapi persaingan yang kompetitif. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah ‘‘Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.'' Perbankan mempunyai peranan strategis dalam pengembangan perekonomian nasional suatu negara, antara lain stabilitas transaksi permintaan dan penawaran, kelancaran mengalirnya modal investasi dan modal kerja pada dunia usaha, peredaran uang dalam kehidupan masyarakat. Perbankan Indonesia saat ini dihadapkan dengan ketidakpastian pasar keuangan dunia di tahun ini. Berbagai tantangan menghadang perjalanan bisnis bank-bank nasional. Perbankan nasional mengalami tekanan dari faktor pelemahan ekonomi global maupun domestik, seperti pertumbuhan ekonomi, harga komoditas anjlok, depresiasi kurs rupiah dan juga inflasi setiap tahun sehingga berdampak ke sektor keuangan.

Namun sektor perbankan meski melambat di tahun lalu, pertumbuhannya masih dinilai baik. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar Amerika Serikat yang masih terjadi belakangan ini sangat berpengaruh terhadap bisnis para pelaku usaha. Untuk itu pemerintah melalui Bank Indonesia terus akan menerbitkan kebijakan moneter yang hati-hati dan konsisten. Saat ini sektor perbankan melalui kredit masih merupakan penggerak perekonomian suatu bangsa. Untuk memperluas pangsa pasar, suatu perusahaan memerlukan modal. Salah satu cara agar suatu perusahaan mendapatkan modal adalah dengan menjual kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham.

Cerminan dari suatu kinerja perusahaan dapat diketahui melalui harga saham di bursa efek. Menurut Ismail (2010 : 169), saham adalah bagian dari kepemilikan yang diperjual belikan oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau meningkatkan modal. Salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham. Menurut Husnan (2009:279) harga saham adalah ''nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan''. Harga saham menunjukkan prestasi emiten yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Apabila prestasi emiten semakin baik, maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Saham perusahaan yang demikian diminati oleh banyak investor dan harga saham emiten yang bersangkutan cenderung akan naik,yang secara tidak langsung akan mencerminkan perusahaan berkualitas baik.

Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor, karena investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* maupun *dividen* yang tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan masih diperdebatkan sampai saat ini dalam menilai suatu saham adalah bagaimana cara mengestimasi nilai wajar dan berapa waktu yang dibutuhkan agar dapat menyesuaikan dengan nilai wajar suatu saham tersebut. Laporan keuangan menjadi penting bagi *stakeholder* karena memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2013:2) kinerja keuangan adalah ‘‘suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar’’. Dengan demikian analisis rasio keuangan sangat memegang peranan suatu penelitian dan analisa investasi. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan.

Analisis yang digunakan untuk menjelaskan pembentukan harga saham adalah analisis fundamental. Faktor fundamental umumnya berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang memfokuskan pada data-data penting laporan keuangan perusahaan. Menurut Sunyoto (2013:113) Rasio Profitabilitas adalah ‘‘rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun laba bagi modal sendiri’’. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili dengan *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Menurut Tandelilin (2010:365) *Earning Per Share* adalah laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham.

Earning Per Share merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar *return* yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan

neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Sebagai indikator keberhasilan di masa yang lalu dan harapan di masa yang akan datang, *Earning Per Share* memberikan gambaran penting dari keberhasilan kinerja perusahaan. Alat ini masih harus dikombinasikan dengan alat yang lain dan diinterpretasikan lebih jauh.

Menurut Kasmir (2008:204) *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelolah modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal.

Menurut Sunyoto (2010:85) Rasio likuiditas adalah ‘‘rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek’’. Dalam penelitian ini diwakili dengan *Current Ratio*. Menurut Harahap (2011:301**)** *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

Menurut Sunyoto (2010:101) Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka panjang,baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi atau dibubarkan. Dalam penelitian ini diwakili dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Sutrisno (2007:217*) Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini berarti modal sendiri semakin tinggi dibanding dengan hutangnya. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang menunjukkan variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) menemukan bahwa EPS, PER dan MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2015) menemukan bahwa ROE, PER

dan CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) menemukan bahwa ROA, CR dan DAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulah dan Soedjatmiko (2016) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain yang bertentangan dengan hasil peneliti tersebut di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2013) menemukan bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Windiastuti (2015) menemukan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Medial (2014) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Valintino dan Sularto (2013) menemukan bahwa ROA dan DER tidak ada pengaruh terhadap harga saham Berdasarkan gap hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang : "**Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016**". Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut : (1) Untuk memperoleh bukti secara parsial pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2016. (2) Untuk memperoleh bukti secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2016. (3) Untuk memperoleh bukti secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2016. (4) Untuk memperoleh bukti secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2016. (5) Untuk memperoleh bukti secara simultan pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio, dan Debt To Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2016.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sanusi (2014:55) pendekatan kuantitatif adalah

‘‘metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.’’ Alasan digunakan pendekatan kuantitatif karena menyajikan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda., rasional dan sistematis. Teknik penelitian ini menggunakan teknik deskriptif korelasional.

Menurut Arikunto (2010 : 4) penelitian korelasional adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Alasan peneliti memilih metode deskriptif korelasional, karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel yang dipengaruhi adalah harga saham dan variabel yang mempengaruhi adalah variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang berlokasi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dengan menggunakan *website* *www.idx.co.id*. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung bulan Februari – April 2017.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan. Menurut Sanusi (2014:87) Sampel adalah ‘‘bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih.’’ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*

Menurut Arikunto (2010:183), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Sanusi (2014:103) “data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”. Sumber data yang diperoleh yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan metode studi kepustakaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas data

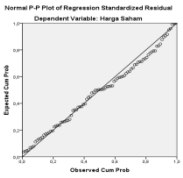

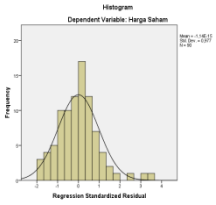

Gambar menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1212,62592065
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,033
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,503	1,989
	ROE	,496	2,017
	CR	,987	1,013
	DER	,937	1,067

a. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai tolerance sebesar 0,503 , 0,496 , 0,987 , 0,937 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,989 , 2,017 , 1,013 , 1,067yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1240,83029	1,931

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai DW diperoleh sebesar 1,931 sedangkan nilai DW tabelnya untuk tingkat α = 5% dengan n = 90 dan k = 5 adalah batas bawah (dl =1,421 dan du=1,674) dan batas atas (4-du = 2,326). Dari data diatas dapat dibuat persamaan 1,674 < 1,931< 2,326, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

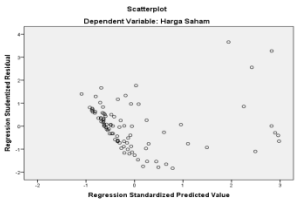

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjad heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1\ X_1 + b2\ X_2 + b3\ X_3 + b4\ X_4}$$
$$\mathbf{Y = -1227{,}482 + 9{,}331\ X_1 + 212{,}860\ X_2 + 1{,}937\ X_3 + -193{,}901 X_4}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = -1227,482

Apabila variabel *Earning Per Share, Return On Equity ,Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0) maka harga saham adalah sebesar -1227,4823

b. Koefisien X_1 = 9,331

Jika *Earning Per Share* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap , maka harga saham akan naik sebesar 9,331 satuan. Dan sebaliknya jika *Earning Per Share* turun sebesar 1 satuan, maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar 9,331 satuan.

c. Koefisien X_2 = 212,860

Jika *Return On Equity* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka harga saham akan naik sebesar 212,860 satuan. Dan sebaliknya jika *Return On Equity* turun sebesar 1 satuan maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar 212,860 satuan

d. Koefisien X_3 = 1,937

Jika *Current Ratio* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka harga saham akan naik sebesar 1,937. Jika *Current Ratio* turun sebesar 1 satuan maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar 1,937 satuan.

e. Koefisien X_3 = 193,901

Jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka harga saham akan naik sebesar -193,901. Dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* turun sebesar 1 satuan maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar -193,901 satuan.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Nilai signifikansi sebesar 0,000. t hitung 12,316 > t tabel yang nilainya 1,988 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* dapat berpengaruh terhadap harga saham. Saat EPS bank tersebut meningkat berarti bank tersebut baik dalam meningkatkan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal tersebut dapat meningkatkan harga saham dari bank tersebut dan juga sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa kinerja perbankan tersebut termasuk baik sehingga dapat

meningkatkan citra perbankan tersebut dikalangan investor.

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji t, t hitung menghasilkan *Return On Equity*menghasilkan t hitung sebesar 6,943 dan signifikansi sebesar 0,000. t hitung 6,943 > t tabel yang nilainya 1,988 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat diketahui bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Brigham (2012:138) semakin tinggi Return On Equity akan semakin menarik investor dan berujung pada kenaikan harga saham sehingga menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham perusahaan tertentu. Semakin besar presentase *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar dan efektif kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Kenaikan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

3. **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji t, t hitung menghasilkan *Current Ratio* menghasilkan t hitung sebesar 1,474 dan signifikansi sebesar 0,144. t hitung 1,474 < t tabel yang nilainya 1,988 dengan tingkat signifikansi 0,144 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena Karena dengan rasio likuiditas yang rendah suatu perbankan akan kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Maka para kreditor mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan. Tapi untuk para investor current ratio tidak memiliki pengaruh dikarenakan investor hanya melihat pada kegiatan usaha

4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji t, t hitung menghasilkan *Debt to Equity Ratio* menghasilkan t hitung sebesar -3,141 dan signifikansi sebesar 0,002. t hitung -3,141< t tabel yang nilainya 1,988 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05, maka dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika DER perusahaan perbankan rendah maka kemungkinan harga saham akan tinggi

karena bank lebih menggunakan modal sendiri untuk pembiayaan operasionalnya dan lebih sedikit menggunakan hutangnya untuk operasional. Saat DER perbankan tersebut mengalami kenaikan berarti bank tersebut kurang baik dalam pengelolaan modal untuk membiayai hutang yang dimiliki perusahaan, hal ini menandakan bahwa kinerja perbankan tersebut kurang efisien dan efektif sehingga dapat berdampak investor mengurungkan niatnya untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut, apabila kondisi seperti ini tidak ditindaklanjuti oleh pihak manajemen bank akan berdampak dicoretnya bank tersebut dari daftar Bursa Efek Indonesia.

5. **Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dibuktikan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang dapat diketahui melalui uji F dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$).

Hasil uji F hitung yaitu 16,494 , F tabel 2,866 (0,000 < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,878 yang berarti bahwa 87,8% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 12,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, *Earning Per Share* menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *Return On Equity* menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, *Current Ratio* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama, *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Hilmi., Soedjatmiko. 2016. *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2011-2013*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No.1, Maret 2016.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.

Bank Indonesia, 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta : Gramedia.

Brigham, Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *PasarModal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Darnita, Elis. 2013. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Vol 10. No. 4. Hal. 121-132.

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawban*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta CV.

Fahlevi, Ilham Reza. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi empiris pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2010)*. Skripsi UIN Syarif Hidayattulah Jakarta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan program SPSS Update PLS Regresi. Semarang : Universitas Diponegoro

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Mahmud, Hanafi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Harahap, Sofyan. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta : Rajawali Pers.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.

Ismail. 2010. Akuntansi Bank : *Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Pranada Media Group.

Indriantoro, Nur. dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____ . 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2.
Jakarta : Kencana.

Kristanti, Henok. 2015. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 S/D 2013*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Margaretha, Farah. 2011.*Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : PT.Gelora Aksara Pratama. Erlangga

Medial, Flodi. 2014. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), Dan *Devidend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental saham Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gajah Mada

Robin Wiguna & Anastasia S Mendari. 2008**. "**Pengaruh Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 BEI". *Jurnal Keuangan Dan Bisnis.*Vol 6. No. 2. Hal. 130-142.

Safitri, Abied. 2013. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Market Value Added* Terhadap Harga Saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* Tahun 2008-2011.*Management Analisis Journal*, Vol. 2 No.2, hal:1-8.

Sanusi, Anwar, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis* Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Ajeng. 2015. Analisis Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages* Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta

Sudana, I Made. 2015. Teori dan Praktek *Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga (Anggota IKAPI).

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit CAPS *(Center of Academic Publishing Service*).

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori konsep dan aplikasi*.. Yogyakarta: Eksonia.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi
Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Valintino, Reynard., Sularto L. 2013. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR),*Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Ilmiah* Vol. 5 No. E 195 – E 202 ISSN : 1858-2559 Universitas Gunadarma Jakarta.

Windiastuti, Kartika. 2015. Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Quity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *realestate* and *property* di BEI periode tahun 2012 – 2014. Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yamin, Sofyan.dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda. Aplikasi dengan Software SPSS. Jakarta : Salemba Empat*